

BAB IV

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan kondisi di lapangan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : Peran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bekasi dalam peningkatan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, walaupun telah melaksanakan semua indikator, hanya saja itu semua belum berjalan dengan maksimal. Sehingga masih ada saja permasalahan yang terjadi baik ditingkat Dispora maupun pada tingkatan masyarakat olahraga. Berikut adalah hasil penelitian dari penulis:

1. Indikator Koordinasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa koordinasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, misalnya pada setiap rapat minggon yang dilakukan satu minggu sekali dan berjalan dengan rutin selalu dibahas mengenai program peningkatan prestasi cabang sepakbola itu sendiri sehingga koordinasi yang dilakukan sudah berjalan dengan maksimal.
2. Indikator Pengambilan Keputusan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dispora Kota Bekasi juga sudah baik, terlihat bahwa terdapat pembagian kerja yang jelas dan sesuai dengan SK yang ada.
3. Indikator Komunikasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan Dispora terhadap masyarakat olahraga Kota Bekasi belum berjalan dengan maksimal. Walaupun mereka sudah melakukan sosialisasi kepada warga, tetapi sosialisasi yang disampaikan itu tidak menyeluruh dan dalam pelaksanaannya sosialisasi yang dilakukan melalui pertemuan warga itu tidak berjalan secara rutin.

4. Indikator Pengertian Kepada Bawahan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengertian kepada bawahan sudah cukup baik, kadis selalu memberikan motivasi kepada seluruh bawahan, dan juga kadis selalu melakukan monitoring kepada seluruh pegawainya.
5. Dispora Kota Bekasi telah melaksanakan program peningkatan prestasi cabor Sepakbola. Namun, bukan berarti dalam pelaksanaannya tidak terdapat hambatan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memadai dalam hal pembinaan atlet, fasilitas yang belum sesuai dengan standar, dan juga kurangnya kesadaran masyarakat olahraga.

5.2 Saran

Untuk menjawab hambatan-hambatan diatas peneliti berusaha untuk memberikan saran untuk meminimalkan permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Lebih meningkatkan pada aspek sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai Dispora Kota Bekasi.
2. Hal yang tidak kalah penting adalah peningkatan kualitas sarana-prasarana cabang olahraga yang dirasa masih Peran Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora). Hal ini sangat diperlukan guna menunjang kualitas pelatihan dan pembinaan atlet. Jika beberapa cabang olahraga membutuhkan peralatan penunjang latihan, maka harap segera ditindaklanjuti. Namun jika fasilitas pendukung sudah sangat memadai, mungkin hanya dibutuhkan perawatan agar kualitas tetap terjaga.
3. Dispora diharapkan bisa menaikkan pamor cabang olahraga sepak bola yang merupakan cabor yang digemari masyarakat. Hal ini bertujuan menarik minat potensi potensi baru di cabang olahraga sepakbola tersebut dan meningkatkan peluang dalam meraih hasil maksimal.

4. Dispora Kota Bekasi agar bisa meningkatkan peran nya sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam hal kegiatan olahraga di Kota Bekasi, dan meningkatkan fasilitas olahraga khususnya cabang sepakbola.